

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori dan Konsep

1. Karya Seni

a. Definisi Karya Seni

Seni berasal dari bahasa Sanskerta *sani* yang berarti “pemujaan”, “persembahan”, dan “pelayanan”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusannya dan keindahannya. Dalam KBBI juga disebut bahwa seni adalah karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, dan ukiran. karya seni merupakan hasil ciptaan seni.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Seni, memiliki tiga arti antara lain: *Pertama*, Seni diartikan halus, kecil dan halus, tipis, lembut dan enak didengar, mungil dan elok. *Kedua*, Keahlian membuat karya bermutu (dilihat dari segi keindahan dan kehalusannya). *Ketiga*, Kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi.¹

Seni adalah segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa. Seni merupakan proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreatifitas manusia. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai,

¹ Hartono, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), Hlm. 32

bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu, dan suatu set nilai-nilai yang menentukan apa yang pantas dikirimkan dengan ekspresi lewat medium itu, untuk menyampaikan baik kepercayaan, gagasan, sensasi, atau perasaan dengan cara seefektif mungkin untuk medium itu. Sekalipun demikian, banyak seniman mendapat pengaruh dari orang lain masa lalu, dan juga beberapa garis pedoman sudah muncul untuk mengungkap gagasan tertentu lewat simbolisme dan bentuk.²

Menurut Quraish Shihab, M.A. dalam bukunya *Wawasan Al-Qur'an* mengemukakan bahwa seni adalah keindahan. Ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Ia lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia, atau fitrah yang dianugerahkan Allah SWT kepada hamba-hambanya.³

Seni Menurut J.J Hogman, memiliki tiga poin atau tiga pilar utama, yaitu *ideas*, *activities*, dan *artifact*. Ideas bisa diartikan dengan wujud seni sebagai

² Hartono, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, Hlm. 34

³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1996), Hlm. 385

suatu yang kompleks dari ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya. Sedangkan activities dapat diartikan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam berkesenian. Dan terakhir artifact dapat diterjemahkan sebagai wujud seni melalui hasil karya yang dihasilkan oleh manusia.⁴

Seni Menurut Aristoteles, seni sejatinya adalah sebuah peniruan terhadap alam yang memiliki sifat tepat guna atau ideal, sesuai dengan proporsi alam. Akan tetapi pendapat ini bisa menampik kekuatan seni yang sejatinya bisa diekspresikan bahkan jika sebuah karya tersebut adalah hanya dimiliki oleh imajinasi seseorang dan bersifat tidak mungkin.

Seni Menurut Kottak, kata seni tidak semata-mata hanya dari setiap buah karya dari tangan manusia saja, akan tetapi seni lebih universal dan menjelaskan bahwa seni adalah segala sesuatu yang tercipta melebihi tingkat keaslian dari objek secara umum terhadap kriteria estetis.

Seni Menurut Drs. Sudarmaji, Segala manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan media bidang, garis, warna, tekstur, volume dan gelap terang, seni bukan hanya sebuah karya akan tetapi tumbuh menjadi sebuah manifestasi batin yang didalamnya kan menggugah suatu pengalaman yang memiliki keindahan dengan menggunakan berbagai media

⁴ Mudji Sutrisno, dkk, *Estetika Filsafat Keindahan*, (Yogyakarta: Kanisius,1993), Hlm. 29

dalam berkesenian seperti media bidang, garis, warna, tekstur, volum, dan juga galap serta terang.

Seni Menurut Ki Hajar Dewantara, bahwa seni adalah suatu tindakan atau aktifitas dari perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang bermula dari perasaan, yang diidentikan dengan perasaan yang indah-indah yang akhirnya dapat dan sampai ke jiwa dan memiliki pengaruh emosional terhadap perasaan yang ditimbulkan dari melihat atau mendengar sebuah seni.

Seni Menurut Kutjaraningrat, Seni pada dasarnya adalah suatu ide atau gagasan yang timbul dari manusia yang kemudian diwujudkan atau direalisasikan dalam bentuk sebuah benda yang akhirnya disebut sebagai karya seni. Benda-benda tersebut akan memiliki sebuah ide, gagasan, nilai, norma, dan aturan sesuai tindakan berpola dari manusia dalam menjalani kehidupannya di masyarakat.

Seni Menurut Irving Stone, merupakan sesuatu yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia, Stone bahkan menganggap bahwa seni adalah sebagai suatu kebutuhan dasar bagi manusia seperti halnya roti atau anggur. Stone menegaskan dengan sangat tajam bahwa seni memang adalah salah satu bagian dalam kehidupan manusia yang bersifat pokok, seni tidak dianggap sebagai sesuatu yang mewah, dan mengecap bahwa orang yang tidak menggap seni adalah sebagian dari dasar hidup mereka adalah orang-orang yang tidak utuh secara lahir rohani.

Seni Menurut Emanuel Kant, Seni adalah impian yang tiada batas, artinya sebuah kesenian adalah penghancur tembok ketidakmampuan atas keterbatasan kenyataan yang ada dalam kehidupan. Seni dapat mengandalkan imajinasi sekalipun itu tidak mungkin, akan tetapi tetap menjadi sebuah karya yang dapat dinikmati.

Seni Menurut Ahdian Karta Miharja, Seni adalah segala bentuk aktifitas rohani yang menggambarkan kenyataan dalam sebuah karya, dimana isi dan bentuknya mempunyai daya untuk membangkitkan keindahan dan kenikmatan tertentu didalam jiwa yang merasakannya.

Seni Menurut Everyman Encyklopedia, Seni adalah suatu hal yang bisa dikerjakan seseorang dan terjadi bukan disebabkan dorongan kebutuhan utamanya, melainkan karena dorongan kebutuhan spiritual maupun kenikmatannya.⁵

Seni Menurut Harry Sulastianto, seni adalah suatu keahlian dalam mengekspresikan berbagai pemikiran estetika dan ide, termasuk dalam menciptakan imajinasi pandangan dan kemampuan akan suatu suasana dan benda juga karya yang bisa menumbuhkan rasa indah sehingga dapat menciptakan peradaban yang lebih maju lagi.

Dalam bahasa Sanskerta, kata seni disebut cilpa. Sebagai kata sifat, cilpa berarti berwarna, dan kata jadiannya sucilpa berarti dilengkapi dengan bentuk-bentuk yang indah atau dihiasi dengan indah. Sebagai kata benda ia

⁵ Mudji Sutrisno, dkk, *Estetika Filsafat Keindahan*, Hlm. 33

berarti pewarnaan, yang kemudian berkembang menjadi segala macam kekerjaan yang artistik. Cilpacastra yang banyak disebut-sebut dalam pelajaran sejarah kesenian, adalah buku atau pedoman bagi para cilpin, yaitu tukang, termasuk di dalamnya apa yang sekarang disebut seniman. Memang dahulu belum ada perbedaan antara seniman dan tukang. Pemahaman seni adalah yang merupakan ekspresi pribadi belum ada dan seni adalah ekspresi keindahan masyarakat yang bersifat kolektif. Yang demikian itu ternyata tidak hanya terdapat di India dan Indonesia saja, juga terdapat di Barat pada masa lampau.⁶

Dalam bahasa Latin pada abad pertengahan, ada terdapat istilah-istilah ars, artes, dan artista. Ars adalah teknik atau craftsmanship, yaitu ketangkasan dan kemahiran dalam mengerjakan sesuatu; adapun artes berarti kelompok orang-orang yang memiliki ketangkasan atau kemahiran; dan artista adalah anggota yang ada di dalam kelompok-kelompok itu. Maka kiranya artista dapat dipersamakan dengan cilpa. Berdasarkan penelitian para ahli menyatakan seni/karya seni sudah ada sejak 60.000 tahun yang lampau. Bukti ini terdapat pada dinding-dinding gua di Prancis Selatan. Buktinya berupa lukisan yang berupa torehan-torehan pada dinding dengan menggunakan warna yang menggambarkan kehidupan manusia purba. Artefak/bukti ini mengingatkan kita pada lukisan moderen yang penuh

⁶ Dr. Nooryan Bahari, M.Sn, *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hlm.29

ekspresi. Hal ini dapat kita lihat dari kebebasan mengubah bentuk. Satu hal yang membedakan antara karya seni manusia Purba dengan manusia Modern adalah terletak pada tujuan penciptaannya. Kalau manusia purba membuat karya seni/penanda kebudayaan pada massanya adalah semata-mata hanya untuk kepentingan Sosioreligi, atau manusia purba adalah figure yang masih terkungkung oleh kekuatan-kekuatan di sekitarnya.⁷

Sedangkan manusia modern membuat karya seni/penanda kebudayaan pada massanya digunakan untuk kepuasan pribadinya dan menggambarkan kondisi lingkungannya “mungkin”. Dengan kata lain manusia moderen adalah figure yang ingin menemukan hal-hal yang baru dan mempunyai cakrawala berfikir yang lebih luas. Semua bentuk kesenian paa jaman dahulu selalu ditandai dengan kesadaran magis; karena memang demikian awal kebudayaan manusia. Dari kehidupan yang sederhana yang memuja alam sampai pada kesadaran terhadap keberadaan alam.

Matius Ali dalam Estetika, Sebuah Pengantar Filsafat Keindahan, membagi seni dalam 3 kategori, yaitu: *Pertama*, Teori Mimesis yang disampaikan oleh para filsuf Yunani Kuno seperti Plato dan Aristoteles, menurut teori ini, seni adalah tiruan atau menirukan alam. *Kedua*, Teori Ekspresi Seni Modern, Seni adalah ungkapan emosi atau ungkapan perasaan seniman. *Ketiga*, Teori Cita Rasa, seni bukanlah keindahan, tetapi merupakan pengalaman atau perasaan seseorang.

⁷ Bambang Sugiharto, dkk, *Untuk Apa Seni*, (Jakarta: Gramedia, 2014), Hlm. 45

b. Fungsi Karya Seni

- 1) Fungsi Individu adalah Seni sebagai fungsi individu, artinya pemanfaatan seni untuk kebutuhan perseorangan atau individu itu sendiri. Seni sebagai fungsi individu dibedakan lagi menjadi dua, yaitu:
Pertama, Pemenuhan kebutuhan fisik Sebagai makhluk homofaber, manusia memiliki hak untuk mempergunakan benda atau bahan untuk mendapat nilai estetis. Inilah maksud seni sebagai pemenuhan kebutuhan fungsi fisik, artinya manusia memenuhi kebutuhannya salah satunya melalui seni pakai yang berhubungan dengan fisik. Misalnya, busana, rumah, perabot, dan lainnya. *Kedua*, Pemenuhan kebutuhan emosional adalah Manusia memiliki sisi emosional yang bervariasi, tergantung pada pengalaman hidupnya. Varian emosional itu dapat dirasakan karena adanya dorongan emosional di dalam dirinya. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan emosional, manusia membutuhkan dorongan dari dalam dirinya berupa rasa menyenangkan dan puas. Dalam upaya pemenuhan itu lah seni dimanfaatkan, dimana sebagai pemenuhan kebutuhan didapat melalui seni murni baik dari segi pembuat maupun penikmat. Misalnya, novel, tari, film, pameran karya seni dan lainnya.

- 2) Tujuan Komersil

Karya seni diciptakan biasanya difokuskan pada pengambilan keuntungan bagi seniman dan pihak terkait.

3) Fungsi Sosial

Seni sebagai fungsi sosial artinya seni dimanfaatkan untuk orang banyak dalam waktu yang relatif bersamaan. Adapun beberapa fungsi sosial seni, meliputi: *Pertama*, Fungsi religi/keagamaan yaitu dalam pergelaran upacara keagamaan dan adat, seni memberikan peran khusus dalam menambah kesakralan suatu upacara. Misalnya penggunaan alat musik gamelan dalam upacara ngaben di Bali. *Kedua*, Fungsi rekreasi / hiburan yaitu seni sebagai fungsi rekreasi artinya seni dapat dijadikan sarana untuk menghilangkan kejenuhan, kesedihan, dan rasa bosan. Misalnya menyaksikan pergelaran teater, drama komedi dan lainnya.

4) Fungsi Komunikasi

Seni sebagai fungsi komunikasi berperan dalam penyampaian pesan, nasehat ataupun kritik terhadap sesuatu. Misalnya melalui pementasan sebuah teater, ilustrasi gambar melalui poster, penyampaian pesan atau nasehat melalui sebuah lagu, dan lainnya.

5) Fungsi pendidikan

Seni memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, mulai dari pengenalan lagu kebangsaan, musik tradisional, poster ilmiah, film ilmiah atau dokumenter, dan lainnya.

6) Fungsi kesehatan

Seni musik merupakan seni yang memiliki peran utama dalam kesehatan. Terapi mendengarkan musik pada pasien penyandang

autisme dan gangguan psikologis terbukti efektif. Hasil penelitian Siegel juga memaparkan bahwa musik klasik akan menghasilkan gelombang alfa yang dapat membuat pasien tenang dengan merangsang sistem limbik jaringan otak. Selain itu, alat musik Gamelan juga diyakini Gregorian dapat mempertajam pikiran.

7) Fungsi artistic

Seni sebagai fungsi artistik artinya seni yang dihasilkan hanya untuk dinikmati oleh seniman itu sendiri beserta komunitasnya bukan untuk hal yang bersifat komersil (diperjualbelikan).⁸

c. Jenis-jenis Karya Seni

1) Karya Seni Terapan

Seni terapan atau bisa juga disebut karya seni rupa terapan. Seni rupa terapan merupakan seni yang mengandung unsur estetika atau keindahan. Tapi juga memiliki nilai guna atau fungsi dalam kehidupan sehari-hari disamping nilai estetika yang dimilikinya. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa penggunaan seni rupa terapan ini bukan hanya dinikmati sebagai karya seni yang indah. Akan tetapi juga memiliki segi manfaat dan kegunaan dari benda seni tersebut. Selain itu juga karya seni rupa terapan ini juga sering kali disebut sebagai karya seni aplikatif. Maksud atau arti dari aplikatif ialah karya tersebut dapat di aplikasikan atau digunakan

⁸ Dede Ayip, *pengertian seni, fungsi dan tujuan*, <http://ddayipdokumen.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-fungsi-dan-tujuan-seni.html>, Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2018 Pukul 20:00 WIB

dalam bentuk fungsi yang dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Jenis Seni Rupa Terapan yaitu :

- a) Arsitektur (seni dalam pembangunan rumah) masuk ke dalam seni terapan yang sering ditemui. Pembuatan bangunan gedung, rumah, sekolah.
- b) Dekorasi merupakan jenis seni rupa terapan untuk menghias suatu ruangan yang lebih indah daripada yang sebelumnya yang sering kita temui beberapa acara pertunjukan, perkawinan, pameran dan acara lainnya.
- c) Seni Ilustrasi, karya bentuk gambar atau foto sering di pakai buku pelajaran sekolah dasar untuk mempermudah pembaca isi suatu cerita atau artikel
- d) Keterampilan Tangan disebut juga seni kriya, mempunyai fungsi untuk mempermudah mengolah bahan baku yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. bahan baku biasanya diolah menjadi benda yang mempunyai nilai estetis dan bernilai pakai.
- e) Seni Grafis (seni rupa dalam pembuatan teknik cetak), biasanya digunakan menggunakan kertas. karya seni grafis mempunyai arti sebagai alat komunikasi.
- f) Pameran adalah sebuah *event* atau kegiatan yang dilakukan oleh seniman dalam rangka mempertunjukkan atau menyampaikan karya

seni pada khalayak umum. Kegiatan ini merupakan alat komunikasi antara seniman dan penikmatnya (apresiator).

- g) Pagelaran suatu kegiatan dalam rangka mempertunjukkan karya seni kepada orang lain (masyarakat umum) agar mendapat tanggapan dan penilaian. Pergelaran adalah cara untuk melakukan komunikasi antara pencipta karya dan penikmat karya . Contoh : Pagelaran Tari, Pagelaran Musik, Pagelaran Karya Seni Makan Mayit, Pagelaran Busana dll.

Seni rupa Terapan dapat diartikan menurut fungsi,wujud dan bentuknya, yaitu :

Dalam seni rupa terapan sendiri memiliki dua fungsi yaitu fungsi estetis dan praktis berikut ini pengertian lengkap dari kedua fungsi tersebut. *Pertama*, Seni rupa terapan fungsi estetis adalah Fungsi yang pertama dari seni rupa terapan ialah fungsi yang di gunakan atau ditujukan hanya untuk barang hias atau barang untuk mempercantik sesuatu dan hanya di nikmati unsur keindahannya saja. Contoh dari fungsi seni rupa terapan estetis adalah vas bunga, topeng, benda kerajinan, batik atau kain tenun yang hanya digunakan sebagai pelengkap sebuah ruangan.

Kedua, Seni rupa terapan fungsi praktis adalah seni rupa terapan memiliki fungsi praktis. Fungsi ini merupakan salah satu tujuan pembuatan dari seni rupa terapan ini yaitu memberikan fungsi pakai bukan hanya dinikmati keindahannya saja, Dari fungsi ini sebenarnya

sudah sering kita menggunakannya sebagai contoh dari seni rupa terapan ini adalah meja, kursi, almari, rumah, dan masih banyak lagi yang lainnya. Pada dasarnya semua itu merupakan salah satu dari pemanfaatan dari seni rupa terapan.

a) Karya Seni Murni

Berbeda dengan karya seni terapan, karya seni murni merupakan sebuah karya seni yang dimana karya seni itu di ciptakan bukan untuk mempertimbangkan dari segi pakai akan tetapi di ciptakan untuk dinikmati keindahannya. Berbeda dengan karya seni terapan, karya seni murni merupakan sebuah karya seni yang dimana karya seni itu di ciptakan bukan untuk mempertimbangkan dari segi pakai akan tetapi di ciptakan untuk dinikmati keindahannya.

Sangat berbeda jauh dengan karya seni terapan yang bahkan bisa juga digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Biasanya dalam karya seni murni ini menampilkan sebuah hasil seni yang memiliki nilai estetika yang tinggi dan berkualitas. Banyak sekali dalam kehidupan sehari-hari kita bisa menemukan hasil dari karya seni murni ini. Contoh karya seni rupa murni yaitu :

1) Patung

Patung adalah karya seni rupa murni 3D yang dibuat secara khusus oleh pematung sebagai bentuk ekspresi jiwa. Kemudian diungkapkan melalui visualisasi untuk tujuan keindahan atau estetika.

Biasanya patung dapat ditemui di dalam gedung-gedung atau ruangan, di atas meja, jalan taman, dll. Patung dapat berbentuk manusia (seperti patung-pantung pahlawan yang kerap di temui ditengah jalan), hewan, ataupun mahluk berdasarkan kisah mitologi.

2) Lukisan

Biasa kita temukan di berbagai tempat seperti ruangan di kantor, pameran seni dan tidak sedikit yang memiliki lukisan di kedaiaman pribadi. Lukisan adalah sebuah karya seni rupa yang dihasilkan dari proses kreatif seorang pelukis dalam mengekspolasi ide dan gagasannya. Media yang sering digunakan berupa dua dimensi seperti kanvas, papan, kertas bahkan pasir. Pada umumnya, lukisan di buat di atas sebuah kanvas kemudian dipulaskan cat dengan kuas lukis diatasnya sehingga menghasilkan sebuah karya seni.

3) Seni Kaligrafi

Pada umumnya kita mengetahui bahwa kaligrafi adalah karya seni rupa yang memfokuskan pada keindahan kalimat atau lafadz atau bentuk huruf dalam huruf arab, namun sebenarnya kaligrafi tidak hanya terbatas pada huruf arab saja, aksara jawa dan jepangpun bisa dan biasa dibuat kedalam kaligrafi.

4) Topeng

Topeng merupakan benda yang dipakai untuk menutupi wajah asli seseorang. Biasanya Topeng terbuat dari bahan kertas, plastik,

logam, kayu ataupun kain. Topeng merupakan sebuah karya seni yang memiliki nilai-nilai sentimental khusus tersendiri di berbagai sisi kehidupan, sehingga seringkali digunakan dalam berbagai kegiatan upacara atau kegiatan adat. Bentuk topeng sendiri bermacam-macam, biasanya menggambarkan karakter dengan macam-macam ekspresi seperti marah, sedih, senang, dll. Topeng disebut-sebut sebagai salah satu karya seni rupa murni yang memiliki nilai seni tinggi bukan hanya dari segi estetika tapi juga dinilai dari sisi misteri yang disimpan pada setiap raut wajah topeng.

5) Seni Fotografi

Fotografi adalah sebuah ilmu atau sebuah proses untuk menghasilkan atau mendapatkan sebuah gambar dari suatu objek dengan cara mengambil / mengcapture / atau merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Media yang peka cahaya di sini bisa berarti kamera digital ataupun analog. Para fotografer sedemikian rupa dan cara mengatur agar dapat memfokuskan cahaya dan menghasilkan intensitas cahaya yang tepat sehingga mendapatkan tangkapan gambar yang baik.

Dalam prakteknya fotografer bisa menggunakan beberapa tool lain untuk mendapatkan intensitas cahaya yang tepat yakni menggunakan lighting ataupun mengatur kombinasi ISO / ASA pada kamera yang digunakan. Hasil dari tangkapan gambar tersebut

tergolong kedalam karya seni rupa murni karena biasanya foto digunakan sebagai pajangan/hiasan ataupun hal yang lebih sentimental yaitu kenang-kenangan. Pada jaman sekarang hampir semua orang menggunakan hasil fotografi sebagai dekorasi ruangan dan lain-lain.

d. Karya Seni Makan Mayit

Karya Seni Makan Mayit adalah sebuah karya seni dari seorang Seniman Muda Indonesia yaitu Natasha Gabriella Tontey yang mengajak mendiskusikan kembali apa itu norma, etika dan moralitas. Terinspirasi oleh berbagai aksi "*kanibalisme*" sehari-hari, Makan Mayit yang merupakan acara makan malam "*vegetarian*" yang disajikan dalam piring boneka bayi yang telah dibelah dan camilan berbentuk bayi, tentang penghalalan segala cara sebagai hal biasa.

Karya Seni Makan Mayit yang diciptakan Oleh Natasha Gabriella Tontey termasuk karya seni terapan yang jenisnya *performance art* yaitu karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. *performance* biasanya melibatkan empat unsur: waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan penonton.⁹

Waktu yang dilaksanakan pada 28 february 2017, di Kemang dengan sebuah ruangan yang sudah didesain serba putih, Hidangan yang disajikan

⁹ Diki Fernando *Seni Pertunjukan*, https://journal/Seni_pertunjukan, Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2018 Pukul 20:00 WIB

dalam pagelaran seni dibuka dengan sajian keju dan roti yang terbuat dari air susu ibu (ASI) dan fermentasi keringat bayi bercampur ragi. Menyusul disuguhkan sup jamur kuping dengan bentuk menyerupai kuping bayi.¹⁰

Sementara kuah sup ialah adonan santan yang ditempatkan dalam kantung ASI sebagai wadah. Santap malam terus berlangsung dalam iringan musik dan tata cahaya yang telah diatur sehingga pas dengan menu tak wajar yang dihidangkan. Sebagai wadah pengganti mangkok, boneka bayi berperut kosong dengan kepala yang terpisah dari badan menjadi pilihannya. Di dalam rongga cekung kepala boneka tersebut, terdapat sayur-mayur seperti brokoli ditaruh sedemikian rupa mirip otak jabang bayi. Sup jamur kuping bukan suguhan terakhir. Ada bihun dan tahu berwarna merah berbentuk bayi super mungil, sampai tibalah pada hidangan penutup malah menyeramkan : *sponge cake* (kue bolu) yang dirancang seperti otak bayi

2. Psikodinamika Fantasi Kanibal

a. Definisi Psikodinamika

Psikodinamika adalah suatu ilmu yang mempelajari kepribadian manusia. Perbuatan manusia ditentukan oleh cara pikiran, perasaan, dan kehendak. Beberapa asumsi psikodinamika terhubung dalam jiwa atau Banyak peristiwa mental terjadi diluar kesadaran (tak tersadari).menurut freud psikodinamika menguraikan dinamika ketidaksadaran seseorang,

¹⁰ Muhammad Hilmi, *Whiteboard Journal*, <https://www.whiteboardjournal.com/interview/32909/metode-visual-bersama-natasha-gabriella-tontey/>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 09.23 WIB.

seperti dorongan dalam diri, konflik, dan energi insting. Freud meyakini bahwa kehidupan individu sebagian besar dikuasai oleh alam bawah sadar. Sehingga tingkah laku banyak didasari oleh hal-hal yang tidak disadari, seperti keinginan, impuls, atau dorongan. Keinginan atau dorongan yang ditekan akan tetap hidup dalam alam bawah sadar dan sewaktu-waktu akan menuntut untuk dipuaskan.¹¹

Teori psikodinamika ditemukan oleh Sigmund Freud, Ia memberi nama aliran psikologi yang dia kembangkan sebagai psikoanalisis. Teori ini berpengaruh penting pada periode 1930-1960 dimana pekerjaan sosial didirikan. Dikatakan perspektif psikodinamika karena teori yang didasari pada asumsi perilaku yang digerakan dan diinteraksi dalam pikiran, kemudian pikiran merangsang perilaku sehingga keduanya saling berpengaruh dalam lingkungan sosial. kunci utama untuk memahami sesama manusia adalah dengan cara mengenali semua sumber terjadinya perilaku, baik itu sebuah dorongan yang di dasari atau tidak di dasari.

Psikonalisis berkembang luas karena masyarakat luar terbiasa memandang gangguan tingkahlaku sebagai penyakit. Dalam leteratur psikologi yang umumnya para ahli ilmu berpendapat bahwa prilaku utama manusia dan corak kepribadian adalah keadan jasmani, kualitas jiwa, dan situasi lingkungan.

¹¹ Drs. Ujam Jaenudin, M.Si, *Dinamika Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), Hlm. 15

1) Macam-Macam Kepribadian

a) Struktur Kepribadian

Sumbangan Freud pada teori kepribadian adalah eksplorasinya ke dalam dunia tidak sadar dan keyakinannya bahwa manusia memiliki dorongan-dorongan utama yang belum atau tidak mereka sadari. Bagi Freud, kehidupan mental (jiwa) terbagi menjadi tiga tingkat :

(1) Sadar (*Conscious*)

Conscious tingkat kesadaran yang berisi semua hal yang kita cermati pada saat tertentu. Menurut Freud, hanya sebagian kecil saja dari kehidupan mental (fikiran, persepsi, perasaan, dan ingatan) yang masuk ke kesadaran (*consciousness*) isi daerah itu merupakan hasil proses penyaringan yang diatur oleh stimulus (*cueeksternal*) isi-isi kesadaran itu hanya bertahan dalam waktu yang singkat di daerah *conscious*, dan segera tertekan ke daerah *perconscious* atau *unconscious*, bagi orang memindah perhatiannya ke *cue* yang lain.

(2) Prasadar (*Perconscious*)

Disebut juga ingatan siap (*available memory*), yakni tingkatan kesadaran yang menjadi jembatan antara sadar dan tak sadar. Isi prasadar berasal dari *conscious* dan *unconscious*. Pengalaman yang ditinggal oleh perhatian, semula disadari tetapi kemudian tidak lagi dicermati, akan ditekan pindah ke daerah prasadar. Kalau sensor sadar menangkap bahaya yang bisa timbul akibat kemunculan materi

tak sadar materi itu akan ditekan kembali ke ketidaksadaran. Materi tak sadar yang sudah berada di daerah prasadar itu bisa muncul kesadar dalam bentuk simbolik, seperti mimpi, lamunan, salah ucap, dan mekanisme pertahanan diri.

(3) Tak sadar (*Unconscious*)

Adalah bagian yang paling dalam dari struktur kesadaran dan menurut Freud membuktikan bahwa ketidaksadaran itu berisi insting, impuls dan drives yang dibawa dari lahir, dan pengalaman-pengalaman traumatik (biasanya pada masa anak-anak) yang ditekan oleh kesadaran dipindah ke daerah tak sadar. Isi atau materi ketidaksadaran itu memiliki kecenderungan, pengaruhnya dalam mengatur tingkahlaku sangat kuat namun tetap tidak disadari.¹²

Tipografi atau peta kesadaran ini dipakai untuk mendiskripsikan unsur cermati (*awarenes*) dalam setiap event mental seperti berfikir dan berfantasi. Sampai dengan tahun 1920an, teori tentang konflik kejiwaan hanya melibatkan ketiga unsur kesadaran itu. Baru pada tahun 1923 Freud mengenalkan model setruktur baru ini tidak mengganti setruktur lama, tetapi

¹² Riyani, *Makalah psikodinamika*, <https://dokumen.tips/documents/makalah-psikodinamika.html>, Diakses pada tanggal 03 Januari 2018 pukul 20.00 WIB

melengkapi/menyempurnakan gambaran mental terutama dalam fungsi atau tujuannya (lihat representasi grafis struktur kepribadian). Sehingga terdapat enam elemen pendukung struktur kepribadian.

2) Dinamika Kepribadian

Freud mengusulkan sebuah dinamika atau prinsip motivasional untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang mendorong manusia. Bagi Freud, manusia termotivasi untuk mencari kesenangan serta menurunkan ketegangan dan kecemasan. Motivasi ini diperoleh dari energi psikis dan fisik dari dorongan-dorongan dasar yang mereka miliki.

a) Dorongan Hidup dan Seks

Insting hidup disebut juga *Eros* adalah dorongan yang menjamin survival dan reproduksi, seperti lapar, haus dan seks. Energi yang dipakai oleh insting hidup ini disebut libido. Freud menjadi konservasional karena berpendapat insting hidup yang terpenting insting seks. Tujuan utama dari insting seks yakni mereduksi seks tidak dapat diubah, namun cara bagaimana tujuan itu dicapai dapat berubah/bervariasi. Karena kepuasan seks dapat diperoleh bukan hanya dari organ genital, dan cara mencapainya juga bervariasi, semua tingkah laku yang dimotivasi oleh insting hidup mirip dengan tingkah laku seksual.

b) Agresi

Menurut Freud agresi dari dorongan merusak adalah kembalinya organisme ke kondisi inorganik. Oleh karena kondisi inorganik yang paling utama adalah kematian, maka tujuan akhir dari agresi adalah penghancuran diri. Dorongan agresif ini juga menjelaskan adanya kebutuhan seseorang untuk membangun tembok pembatas guna mengendalikan diri.

c) Kecemasan

Kecemasan adalah variabel penting dari hampir semua teori kepribadian. Kecemasan sebagai dampak dari konflik yang menjadi bagian kehidupan yang tak terhindarkan, dipandang sebagai komponen dinamika kepribadian yang utama. Kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai.

d) Perkembangan Kepribadian

Sekalipun Freud tak banyak berpengalaman langsung dengan anak tetapi semua teori perkembangannya nyaris seluruhnya membahas awal anak menuju karakter. Freud membagi perkembangan kepribadian menjadi tiga tahapan: *Pertama*, *Infantil*(0-5 th), yang paling menentukan dalam membentuk kepribadian, yang juga terbagi tiga fase, yaitu fase oral, fase anal,

dan fase falis. *Kedua*, Fase letan (5 / 6 – 12 / 13 th), pada fase Itin ini anak mengembangkan kemampuan sublimasi, yakni mengganti kepuasan libido dengan kepuasan nonseksual, khususnya bidang intelektual, atletik, keterampilan, dan hubungan teman sebaya. *Ketiga*, Fase genital (12 / 13 – dewasa), biasanya berawal dari perubahan hormon yang memicu pertumbuhan tanda-tanda seksual sekunder (rambut, buah dada, dll) dan pertumbuhan tanda seksual primer.

b. Definisi Fantasi

Dari Wikipedia bahasa Indonesia fantasi adalah yang berhubungan dengan khayalan atau dengan sesuatu yang tidak benar-benar ada dan hanya ada dalam benak atau pikiran saja. Kata lain untuk fantasi adalah imajinasi. Berfantasi atau berkhayal merupakan salah satu gejala pengenalan (kognisi), yaitu gejala-gejala yang terdapat dalam kejiwaan kita, sebagai hasil dari pengenalan. Berfantasi dapat menimbulkan daya imajinasi kita dalam menciptakan sesuatu yang belum ada, yakni sesuatu yang baru. Setiap orang mempunyai dan mengalami fantasi yang berbeda-beda.

Fantasi dapat terjadi secara sadar ataupun tidak sadar. Fantasi secara sadar misalnya pada seorang pemahat arca yang membentuk arca berdasarkan fantasinya. Sedang fantasi tidak sadar biasanya dilakukan

oleh anak kecil yang bercerita tidak sesuai dengan kenyataan, walau tanpa ada maksud untuk berbohong.¹³

Abu ahmadi mendefinisikan, Fantasi (Khayalan, Angan-angan, Imagination) adalah kekuatan jiwa untuk menciptakan tanggapan baru dalam jiwa kita dengan pertolongan tanggapan-tanggapan yang telah dimiliki. Jadi, dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan mampu menjangkau ke depan, keadaan yang akan datang.¹⁴

Fantasi adalah hal yang berhubungan dengan khayalan atau dengan sesuatu yang tidak benar-benar ada dan hanya ada dalam benak atau pikiran saja. Dengan kata lain fantasi adalah sebuah imajinasi. Hal-hal yang muncul dalam fantasi tak khayal adalah hal yang serba indah, serba cakap, dan serba kuat (ideal). Hanya satu yang menjadi ganjalan yaitu semua itu tidak realistis dan tidak sesuai dengan kenyataan.

Fantasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru dengan pertolongan tanggapan-tanggapan yang sudah ada yang tidak harus sesuai dengan benda-benda yang ada, dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dengan menjangkau ke depan, ke keadaan yang akan

¹³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983), Hlm. 45

¹⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Surabaya: PT. Bina Ilmu. 2001), Hlm. 75

datang.¹⁵ Bedanya dengan berfikir ialah : *Pertama*, Dengan berfikir kita berusaha untuk menemukan sesuatu yang sudah ada tetapi belum diketahui, dengan berfantasi kita menciptakan sesuatu yang belum ada, sesuatu yang baru. *Kedua*, Berfikir terikat pada realitas berfantasi melepaskan kita dari realita. Fantasi merupakan suatu kemampuan jiwa itu sangat berguna bagi kehidupan manusia dalam masa-masa dewasa, karena fantasi itu salah satu kemampuan jiwa yang telah berkembang sejak kanak-kanak itu selalu terlihat dalam segala aktivitas permainannya, itulah sebabnya para ahli didik seperti Dr. Maria Mountessori dan Frobel, keduanya sangat menaruh perhatian terhadap fantasi yang dimiliki oleh anak-anak untuk masa-masa akan datang atau masa dewasa.

Untuk mengembangkan fantasi anak-anak itu, maka Dr Maria Mountessori membuat peralatan permainan anak-anak yang berupa bahan-bahan yang dapat dibentuk atau disusun sesuai dengan fantasinya yang disertai dengan pengawasan pendidiknya agar benda-benda itu tidak dibentuk selain bentuk permainan yang telah ditentukan , Misalnya balok-balok menara tidak boleh dibentuk menjadi jembatan.

Pendapat Frobel dalam masalah ini berbeda dengan pendapat Mountessori, iai berpendapat bahwa kebebasan fantasi anak-anak dalam

¹⁵ Drs Mahfudh Shalahudin, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Sinar Wijaya, 1992), Hlm. 91

permainan yang diutamakan, sehingga dengan fantasi itu dititikberatkan mengenai perasaan dan kegembiraan anak-anak. Sebagaimana telah diuraikan, bahwa fantasi terbentuk karena adanya kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapan baru. Terbentuknya tanggapan baru itu mendapat bantuan atau pertolongan dari tanggapan yang telah dimiliki atau yang telah ada, tanggapan yang terbentuk itu tidak harus sama atau sesuai dengan kenyataannya.¹⁶

Fantasi memungkinkan kita mengikuti seseorang, pengarang, atau pencerita dalam ceritanya, merasakan apa yang dirasakan seorang penggubah lagu, dan mengikuti apa yang diciptakan, baik oleh seorang seniman maupun oleh seorang cerdas pandai, dengan demikian dapat dibedakan menjadi Fantasi Mencipta dan Fantasi Terpimpin.

Fantasi mencipta atau kreatif yaitu merupakan bentuk atau jenis fantasi yang mampu menciptakan hal-hal baru, Fantasi macam ini biasanya lebih dimiliki oleh para seniman, anak-anak, juga para ilmuwan, untuk mencetuskan teori-teori baru.

Sedangkan fantasi terpimpin, yaitu bentuk atau jenis fantasi yang dituntun oleh pihak lain. Misalnya seorang yang melihat film, orang ini dapat mengikuti apa yang dilihatnya dan dapat berfantasi tentang keadaan atau tempat-tempat lain dengan perantara film itu, sehingga dengan demikian fantasinya dituntun atau dipimpin oleh film tersebut dengan

¹⁶ Drs. Sardjoe, *Psikologi*, (Pasuruan : Garoeda, 1994), Hlm. 133

demikian pula apabila kita mendengarkan atau melihat hasil seni, atau membaca sebuah cerita, kita berfantasi dan dibimbing oleh ide seniman/penulis yang bersangkutan.¹⁷

Fantasi sebagai kemampuan jiwa manusia dapat terjadi yaitu : *Pertama*, Secara disadari, yaitu apabila individu benar-benar menyadari akan fantasinya. Misalnya seorang pelukis yang sedang menciptakan lukisan dengan kemampuan fantasinya dan lain sebagainya.

Kedua, Secara tidak disadari, yaitu apabila individu tidak secara sadar telah dibantu oleh fantasinya, keadaan semacam ini banyak dijumpai pada anak-anak. Anak sering mengemukakan hal-hal yang bersifat fantastis, sekalipun tidak ada niat berdusta, Misal seorang anak memberikan berita yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, sekalipun ia tidak ada maksud untuk berbohong, Dalam hal semacam ini, anak dengan tidak disadari dituntun oleh fantasinya.

Faedah fantasi dalam kehidupan manusia, Orang tidak boleh mengecilkan arti fantasi bagi hidup manusia, oleh karena sifatnya yang hidup dan dinamis, maka fantasi sering mempengaruhi harapan-harapan, perasaan dan kecemasan kita. Apabila subyek tidak mampu mengendalikan fantasi-fantasinya dan arus fantasi menjadi liar tidak terkuasai, maka senyatanya dalam khayal atau dunia imajiner, maka timbulah apa yang dinamakan “neurotis”. Dengan fantasi pula kita mampu menyusun cita-cita

¹⁷ Drs Mahfudh Shalahudin, *Pengantar Psikologi Umum*, Hlm. 92

dan rencana, guna membangun kehidupan yang lebih bahagia, namun fantasi pula lah manusia menciptakan kebengisan dan kejahatan, perang dan malapetaka adalah berkat penemuan senjata-senjata baru yang diciptakan oleh daya fantasi manusia.

Fantasi juga memungkinkan kita surut kembali pada masa lampau, Umpamanya mengenang kejayaan kerajaan Majapahit dan Kepribadian Patih Gajah Mada, dalam fikiran mengikuti perjalanan-perjalanan ekspedisi ke benua-benua asing, membayangkan peperangan irak-iran dengan segala kesengsaraan yang ditimbulkannya, juga membayangkan masa depan kita sendiri, jika kelak sudah menjadi tua, dan lain-lain.

Oleh fantasi tersebut kita mampu menyusun cita-cita dan rencana guna membangun kehidupan yang lebih bahagia, dengan berfantasi bias menjauhkan diri dari kesulitan hidup sehari-hari, kekecewaan dan keduakaan, untuk berkelana sejenak dengan kenyamanan ala khayalan. Khususnya dapat dirangsang dengan minuman kadar alkohol tinggi dan bahan-bahan narkotika. Namun dengan fantasi itulah manusia menciptakan kebengisan, dan kejahatan, perang dan malapetaka, berkat penemuan senjata-senjata terbaru yang diciptakan oleh daya fantasi manusia.¹⁸

Sarana yang ampuh untuk membimbing fantasi ialah bahasa, buku-buku, ilustrasi/gambar-gambar, pertunjukan, TV, bioskop dan lain-lain. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran fantasi memberikan pengaruh yang tidak

¹⁸ Dra Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Alumni, 1984), Hlm. 86

kecil untuk membangkitkan motivasi belajar, semangat meneliti, dan kreativitas anak, Namun kehendaknya selalu dijaga agar fantasi ini tidak liar sebab fantasi yang berlebihan-lebihan dan tidak terkendali, dapat menjerumus kan anak sehingga ia menjadi pelamun, pengecut, penakut, tahayul dan lain-lain.

1) Macam-Macam Fantasi

- a) Fantasi disadari: fantasi yang terjadinya disadari oleh individu yang bersangkutan. Misal: seseorang sedang berimajinasi tentang suatu kejadian untuk karya seninya.
- b) Fantasi yang tidak disadari: fantasi yang terjadinya tanpa disadari atau disengaja oleh yang sebagai berikut. Fantasi semacam ini terjadi pada anak-anak, yang kadang-kadang menimbulkan dusta semu pada anak yang bersangkutan.
- c) Fantasi Aktif: Fantasi yang terjadi-nya melibatkan secara aktif gejala-gejala jiwa lainnya seperti pikiran, kemauan, perasaan, dan lain-lain.
- d) Fantasi Pasif: Fantasi yang terjadi-nya tidak melibatkan gejala-gejala jiwa lainnya secara pasif. Pada fantasi pasif seolah-olah kesadaran dibiarkan untuk tempat bermainnya daya fantasi.
- e) Fantasi Mencipta: Fantasi aktif yang mampu menghasilkan karya kreatif misalnya seorang ahli mode pakaian menciptakan model pakaian atas dasar daya fantasinya, pencipta lagu yang menciptakan

karya lagunya atas dasar fantasinya, seorang pelukis menciptakan suatu lukisan atas dasar fantasinya, Seorang penulis menciptakan novel dan cerpen atas dasar fantasinya, dan lain-lain.

- f) Fantasi Tuntunan: Fantasi aktif yang terjadi dibawah tuntunan sesuatu oleh pihak lain, misalnya fantasi yang timbul pada saat melihat film, orang ini dapat mengikuti apa yang dilihatnya dan dapat berfantasi tentang keadaan atau tempat-tempat lain dengan perantara film itu, sehingga dengan demikian fantasinya dituntun atau dipimpin oleh film tersebut, Demikian pula kalau orang berfantasi karena mendengarkan lagu, membaca novel dan sebagainya.

Dilihat dari caranya orang berfantasi, fantasi dapat dibedakan atas fantasi yang mengabstraksi, yang mendeterminasi dan yang mengombinasi.

Fantasi yang mengabstraksi, yaitu cara orang berfantasi dengan mengabstraksikan beberapa bagian, sehingga ada bagian-bagian yang dihilangkan, Misal anak yang belum pernah melihat gurun pasir, maka untuk menjelaskan dipakailah bayangan hasil persepsi yaitu lapangan. Bayangan lapangan ini dipakai sebagai loncatan untuk menjelaskan gurun pasir tersebut.¹⁹

Fantasi yang mendeterminasi, yaitu cara orang berfantasi dengan mendeterminasi terlebih dahulu, Misal anak belum pernah melihat harimau,

¹⁹ Drs. Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Hlm. 102

yang telah mereka kenal adalah kucing, maka kucing digunakan sebagai bahan untuk memberikan pengertian tentang harimau, dalam berfantasi harimau seperti kucing tetapi bentuknya yang besar.

Fantasi yang mengombinasi, yaitu orang berfantasi dengan cara mengombinasikan pengertian-pengertian atau bayangan-bayangan yang ada pada individu bersangkutan, Misalnya berfantasi tentang ikan duyung, yaitu kepalanya kepala seorang wanita, tetapi badannya badan ikan, Jadi adanya kombinasi dari kepala manusia dan badan ikan. Fantasi yang mengombinasi inilah yang banyak digunakan orang Misal ingin membuat rumah dengan mengombinasikan rumah model Eropa dengan atap Minangkabau.

2) Manfaat Fantasi dalam Kehidupan

- a) Dengan fantasi para seniman dapat menciptakan sesuatu yang baru yang dapat kita nikmati.
- b) Fantasi memungkinkan orang menempatkan diri dalam hidup kepribadian orang lain, dengan demikian dia dapat memahami sesama manusia.
- c) Fantasi dapat membuat orang melepaskan diri dari kesukaran dan permasalahan yang dihadapi, dengan melupakan kegagalan-kegagalannya di masa lalu.
- d) Menimbulkan simpati kepada sesama manusia, meski berjauhan tempatnya.

- e) Dapat mengambil kemanfaatan (inti) sejarah, meski sudah di zaman lalu.
- f) Dapat merencanakan hidup kita di kelak kemudian
- g) Dapat merintangai dan mengurangi kesedihan kita, dengan pergi ke dunia yang indah.²⁰

c. Definisi Kanibal

Kanibal merupakan sebuah fenomena di mana satu makhluk hidup makan makhluk sejenis lainnya. Misalkan anjing yang memakan anjing atau manusia yang memakan manusia. Kadang-kadang fenomena ini disebut *anthropophagus* (Bahasa Yunani *anthrôpos*, “manusia” dan *phagein*, "makan"). Secara etimologis kata “kanibal” merupakan kata pungutan dari Bahasa Belanda yang pada gilirannya memungut dari Bahasa Spanyol; “*canibal*” yang berarti orang dari Karibia. Di daerah ini oleh penjelajah ditemukan fenomena ini. Selain di Karibia, di Amerika hal ini pada zaman dahulu kala banyak terjadi pula, misalnya di antara suku Anasazi, Bangsa Maya dan Aztek. Selain itu di Asia-Pasifik, kanibalisme juga pernah ditemukan. Antara lain di antara suku Batak di Sumatera Utara, suku Dayak di Kalimantan, suku Asmat di Papua, beberapa suku lainnya di Papua Barat maupun Timur, Fiji dan daerah Melanesia lainnya.

Di Papua Nugini di antara suku Fore, kanibalisme menimbulkan penyakit kuru. Penyakit Kuru ditemukan diantara suku Fore di pedalaman

²⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2001).Hlm. 24

Papua Nugini pada tahun 1950an. Nama kuru berarti "menggigil" atau "gemetar" dalam bahasa suku Fore. Gejala kuru adalah penderita akan kesulitan berjalan, kehilangan kendali atas anggota badan mereka, dan kehilangan kontrol atas emosi mereka. Dalam setahun, penderita tidak bisa berdiri, makan sendiri atau mengendalikan fungsi tubuh mereka. Penderita biasanya meninggal setelah beberapa bulan setelah penyakit ini mencapai tahap akhir.²¹

Peneliti menduga bahwa penyakit ini disebabkan ritual suku Fore yang melakukan kanibalisme terhadap jenazah anggota suku yang meninggal. Di suku Fore, ketika seseorang meninggal, jasad mereka, termasuk bagian otak dan sel syaraf, akan dimasak dan dimakan. Suku Fore beranggapan bahwa jika mayatnya dikubur, mayat dimakan cacing, jika diletakkan di atas panggung, mayat dimakan oleh belatung, maka jauh lebih baik bahwa tubuh itu dimakan oleh orang-orang yang mencintainya daripada oleh cacing dan serangga. Ritual ini umumnya dilakukan oleh wanita suku Fore dan karenanya penyakit ini banyak menyerang wanita dari pada pria di suku Fore.²²

²¹ Reihan Yusuf, Pengertian Kanibalisme, <https://journal.internasional/pengertian/cannibalism/Kanibalisme>, Diakses pada tanggal 11 November 2017 pukul 10.37 WIB

²² Andrean, *Ada dugaan bahwa penyakit kuru pada manusia terkait praktik kanibalisme*, <https://dugaan/penyakit/kuru/kanibalisme.co.id/tugas/1293124>, Diakses pada tanggal 03 Januari 2018 pukul 20.00 WIB

d. Definisi Fantasi Kanibal

Fantasi Kanibal adalah Khayalan yang seolah-olah membayangkan menjadi seorang kanibal atau memakan daging sesama manusia, fantasi itu muncul karena seseorang secara sadar akan fantasinya, seperti Tontey seorang Seniman yang menciptakan Karya Seni Makan Mayit berawal dari kegelisahannya lalu menuangkan idenya dalam bentuk karya seni agar orang-orang yang datang pada event jamuan makan mayit ini berada dalam situasi mengerikan menjadi seorang kanibal, dengan membuat makanan menyerupai bayi, jelly seperti otak, makanan mie yang berwadahkan boneka bayi, minuman merah seperti darah, serta bahan bakunya pun terbuat dari ASI dan keringat bayi.

Dekorasinya pun serba putih termasuk para peserta jamuan makan mayit ini, sedangkan Tontey mengenakan baju seorang suster seperti biarawati lengkap dengan aksesorisnya dengan membawa lilin, serta dalam event ini diiringi dengan musik yang bernadakan horror, lalu di putarkan cerita-cerita tentang aborsi bayi, penyiksaan anak di panti asuhan, G30SPKI, serta cerita hantu-hantu horror lainnya agar para peserta hanyut dalam suasana tersebut.²³

²³ Muhammad Hilmi, *Whiteboard Journal*, <https://www.whiteboardjournal.com/interview/32909/metode-visual-bersama-natasha-gabriella-tontey/>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 09.23 WIB.

e. Psikodinamika Fantasi Kanibal

Dinamika Perkembangan psikis kepribadian seseorang yang berimajinasi berhubungan dengan khayalan atau dengan sesuatu yang tidak benar-benar ada dan hanya ada dalam benak atau pikiran saja yang menginginkan atau membayangkan memakan sesama atau sejenis makhluk hidup, hal paling mendasar, momen saat seseorang memakan sesuatu yang asing, memasukkan benda asing itu ke dalam tubuhnya, yang mungkin menyebabkan campuran perasaan antusias dan takut ketika ia melakukannya.²⁴

Kata Psikodinamika Fantasi Kanibal muncul ketika Natasha Gabriella Tontey memberikan klasifikasi tentang karya seni makan mayit yang diciptakan oleh Natasha Gabriella Tontey dan bayi sebagai visualisasi bentuk makanan yang disajikan alasannya terinspirasi dari panti asuhan yang menjual bayi, dan selama ini diangkat dari fenomena masyarakat memperlakukan buruk terhadap bayi bahkan aborsi terhadap bayi atau pun membuangnya, natasha sendiri berperan sebagai suster panti asuhan tersebut, makanan yang disajikan terbuat dari ASI dan keringat ketiak bayi dibuat guna merefleksikan pandangan seni tentang kanibalisme, sebab tanpa mengalami langsung hal tersebut sulit dibayangkan agar ada unsur kanibalisme didalam karya seni makan mayit tersebut.

²⁴ Calvin S.Hall & Gardner Lindzey, *Teori-Teori Psikodinamik*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), Hlm.37

3. Islam Dan Kesenian

a. Konsep Seni Menurut Perspektif Islam

Seni islam merupakan sebagian daripada kebudayaan islam dan perbedaan antara seni islam dengan bukan islam ialah dari segi niat atau tujuan dan nilai akhlak yang terkandung dalam hasil seni islam. Pencapaian yang dibuat oleh seni islam itu juga merupakan sumbangan daripada tamadun islam di mana tujuan seni islam ini adalah karena Allah SWT. Walaupun seni merupakan salah satu unsur yang disumbangkan tetapi Allah melarang penciptaan seni yang melampaui batas. Firman Allah swt :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحْرِمُوْا طَيِّبٰتِ مَآ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ

الْمُعْتَدِيْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”. (Q.S.Al-Maidah : 87).²⁵

Konsep kesenian dan kebudayaan dalam Islam berbeda dengan peradaban Islam yang lain. Dalam pembangunan seni, kerangka dasarnya mestilah menyeluruh dan meliputi aspek-aspek akhlak, iman, masalah

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta :PT. Bina Ilmu, 1971), Hlm. 176

keagamaan dan falsafah kehidupan manusia. Seni mestilah merupakan satu proses pendidikan yang bersifat positif mengikut kaca mata Islam, menggerakkan semangat, memimpin batin dan membangunkan akhlak.²⁶

Dalam kenyataannya seni adalah suatu kesatuan integral yang terdiri dari empat komponen esensialnya, yaitu *Pertama*, dasar tujuan seni (estetis, logis, etis, manfaat, ibadah). *Kedua*, cita cipta seni (konsep, gagasan, wawasan, pandangan). *Ketiga*, kerja cipta seni (proses kreatif, teknis penciptaan). *Keempat*, karya seni (visualisasi, wujud, benda). Keempat komponen tersebut berkesesuaian dengan kategori-kategori integralis seperti nilai-nilai, informasi, energi, dan materi. Dengan demikian pada hakekatnya seni adalah dialog intersubjektif dan kosubjektif yang mewujudkan dalam komponen seni. Hal tersebut mengisyaratkan adanya hubungan vertikal dan horizontal, sedangkan dalam perspektif Islam dikenal dengan istilah *hablumminallah dan hablum-minannas*.

Seni bersifat "Al-Amar bil Ma'ruf dan An-Nahy 'an Munkar" (menyuruh berbuat baik dan mencegah kemungkaran) serta membangunkan akhlak masyarakat, bukan membawa kemungkaran dan juga bukan sebagai perusak akhlak ummat. Semua aktivitas kesenian manusia mesti ditundukkan kepada tujuan terakhir (keridhaan Allah dan ketaqwaan). Semua nilai

²⁶ Prof. DR. H. Saifulloh, SA. M.A, *Sejarah Perkembangan Seni dan Kesenian Dalam Islam*, (Padang : Creatif Production, 2013) Hlm. 36

mestilah ditundukkan dalam hubungannya serta kesanggupan berserah diri.²⁷

Seni juga seharusnya menjadi alat untuk meningkatkan ketaqwaan, Diantara masalah yang paling rumit dalam kehidupan Islami adalah yang berkaitan dengan hiburan dan seni. Karena kebanyakan manusia sudah terjebak pada kelalaian dan melampaui batas dalam hiburan dan seni yang memang erat hubungannya dengan perasaan, hati serta akal dan pikiran, Sebagian orang menggambarkan umat islam sebagai masyarakat ahli ibadah dan kerja keras, maka tak ada tempat bagi orang-orang yang lalai dan bermain-main, tertawa bergembira ria, bernyanyi atau bermain musik. Tidak boleh bibir tersenyum, mulut tertawa, hati senang, dan tak boleh kecantikan terlukis pada wajah-wajah manusia.

Objek dan cara seni dapat bebas, artinya boleh menggambarkan kenyataan yang hidup dalam masyarakat dan memadukannya dengan apa saja. Lapangan seni Islami adalah semua wujud, tetapi seni yang ditampilkantidak bertentangan dengan fitrah atau pandangan Islam tentang wujud itu sendiri. Pada saat seni telah berfungsi sebagai sarana dakwah Islamiyah dan bertujuan untuk memperhalus budi, mengingatkan tentang jati

²⁷ Prof. DR. H. Saifulloh, SA. M.A, *Sejarah Perkembangan Seni dan Kesenian Dalam Islam*, Hlm. 37

diri manusia serta menggambarkan baik atau buruknya suatu pengalaman, maka seni tersebut merupakan seni yang bernafaskan Islam.²⁸

b. Ciri-Ciri Seni Dalam Islam

- 1) Mengangkat martabat insan dengan tidak meninggalkan nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai yang ada disekelilingnya, manakala manusia menjadi seniman yang menggarap segala unsur kesenian untuk tunduk serta patuh kepada keridhaan Allah swt.
- 2) Mementingkan persoalan akhlak dan kebenaran yang menyentuh aspek-aspek estetika, kemanusiaan, moral dan lain-lain lagi.
- 3) Kesenian islam menghubungkan keindahan sebagai nilai yang tergantung kepada keseluruhan kesahihan islam itu sendiri. menurut islam, kesenian yang mempunyai nilai tertinggi ialah yang mendorong ke arah ketaqwaan, kema'rufan, kesahihan dan budi yang mantap.
- 4) Kesenian islam terpancar daripada wahyu Allah, sama seperti undang-undang Allah dan syariatnya. maknanya ia harus berada di bawah lingkungan dan peraturan wahyu. ini yang membedakan kesenian islam dengan kesenian bukan islam.
- 5) Kesenian islam menghubungkan manusia dengan tuhan, alam sekitar dan sesama manusia dan juga makhluk.²⁹

²⁸ Hj Abdul Ghani Samsudin, Ishak Hj Sulaiman, Engku Ibrahim Ismail, *Seni Dalam Islam*, (Interl Multimedia And Publication, 2001), Hlm. 10

c. Tujuan Seni Dalam Islam

Seni adalah bagian dari kehidupan kita sendiri. Oleh karena itu, tujuan kesenian sama dengan tujuan hidup itu sendiri dan bagi setiap muslim tujuan hidup itu adalah kebahagiaan material duniawi dan kebahagiaan spiritual serta menjadi rahmat bagi segenap alam atas keridhaan Allah.

Dari segi fungsi, seni merupakan media mensyukuri nikmat Allah yang telah menganugerahi manusia dengan berbagai potensi baik potensi diri maupun potensi indrawi (panca indra). Fungsi seni yang lain ialah menghayati kebesaran Allah baik yang terdapat di alam maupun yang terdapat pada kreasi manusia.³⁰ Muslim yang baik mengerti bahwasanya berkreasi seni pada hakikatnya :

- 1) Melaksanakan tugas ibadah.
- 2) Menunaikan fungsi khalifah.
- 3) Islam telah memulai perkembangan kesenian-kesenian diantara orang-orang islam, dibuktikan dengan:
 - a) Pembacaan kitab suci Al.Quran sehingga menciptakan suatu cabang musik baru.
 - b) Pemeliharaan naskah Al.Quran telah mengharuskan tulisan yang bagus dan penjilidan buku.
 - c) Naskah-naskah Al-Quran telah dihiasi dengan warna.

²⁹ Yusuf AL-Qardhawi, *Fiqh Musik Dan Lagu*, (Bandung : Mujahid Press, 2001), Hlm. 39

³⁰ Harun Nasution dan Azyumardi Azra, *Islam Dewasa ini Dalam Perkembangan Modern Dalam Islam*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007), Hlm. 48

- d) Pembangunan masjid telah mengembangkan ilmu pengetahuan dan kesenian hiasan.
- e) Mimbar didalam masjid telah disipakan untuk Nabi dengan dihias sedemikian rupa.

Seni dapat dibilang sebagai kegiatan menyeimbangkan antara badan dan jiwa manusia. Dan islam telah mengembangkan suatu keseluruhan yang harmonis di dalam diri manusia. Islam menuntut untuk mengembangkan bakat-bakat kesenian manusia dengan jiwa kesedarhanaan, tidak berlebihan. Firman Allah SWT:

وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ

السَّعِيرِ

“Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala”. (Q.S. Al-Mulk : 5).³¹

Islam tidak melarang mengenai kemajuan kesenian akan tetapi, memberikan larangan yang bersifat mutlak terhadap gambaran bentuk-bentuk hewan termasuk gambaran manusia dengan alasan yang bersifat methafisis, biologis, dan sosial. Al.Quran sendiri telah menganjurkan

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta :PT. Bina Ilmu, 1971),Hlm. 265

keindahan pada bangunan-bangunan masjid dan bangunan-bangunan lainnya.

Selain kesenian dalam bidang bangunan, kesenian lain yang sangat populer dikalangan islam adalah Qiro'ah atau pembacaan Al.Quran tidak disertai instrument-instrumen musik. Al.Quran menjadi suatu objek perhatian besar untuk maksud-maksud pembacaan sejak masa Nabi. Dalam hal syair, karya-karya orang islam yang puitis didapatkan didalam semua bahasa dan berhubungan dengan semua zaman. Seni senantiasa mempunyai daya tarik yang selalu bertambah bagi orang-orang yang kematangan jiwanya terus bertambah.

d. Etika Bekesenian Dalam Islam

Islam merupakan agama tauhid, dalam arti bahwa tauhid merupakan intisari ajaran Islam, yang sekaligus merupakan esensi dari seluruh ajaran Islam. Seni Islam merupakan hasil dari pengejewantahan keesaan dalam bidang keanekaragaman. Ia harus merefleksikan kandungan prinsip keesaan Illahi. Seni adalah keindahan, ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan sisi terdalam manusia yang didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apa pun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia atau fitrah yang dianugerahkan allah kepada hamba-hamba-nya. Di sisi lain, alquran memperkenalkan agama yang lurus sebagai agama yang sesuai dengan fitrah manusia.

Allah Ta'ala berfirman dalam surah Al-Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.³²

Satu hal yang mustahil, bila Allah yang menganugerahkan manusia potensi untuk menikmati dan mengekspresikan keindahan, kemudian Allah melarangnya. Kemampuan berseni merupakan salah satu perbedaan manusia dengan makhluk lain. Jika demikian, Islam pasti mendukung kesenian selama penampilannya lahir dan mendukung fitrah manusia yang suci itu, dan karena itu pula Islam bertemu dengan seni dalam jiwa manusia, sebagaimana seni ditemukan oleh jiwa manusia di dalam Islam.

Meskipun seni telah dikenal sejak awal kemunculan Islam, namun perdebatan mengenai batasan-batasan yang membolehkan maupun tidak membolehkan hingga saat ini masih terus tumbuh berkembang, seiring dengan beragamnya alat musik yang diproduksi. Bahkan, pembahasan mengenai hukum memperdagangkan alat-alat musik masih terus menjadi

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Hlm. 645

diskusi yang cukup menarik, termasuk mengenai batasan-batasan yang diperbolehkan secara syar'i dalam mengekspresikan seni.

Pada kerajaan Islam, kesenian itu dengan segala macam ragamnya dapat berkembang seluas-luasnya, bahkan khalifah atau raja-raja Islam itulah pendorong utama dalam mendirikan masjid, bangunan-bangunan hasil kesenian lainnya yang bernafaskan rasa keagamaan dan ketuhanan. Pemecahan masalah fiqih dengan segala macam masalah khilafiahnya, telah menghisap kering sebagian besar persediaan energi ulama-ulama dan pemimpin-pemimpin Islam Indonesia. Oleh sebab itu walaupun berabad-abad lamanya suara adzan berkumandang di angkasa Indonesia, namun soal kesenian belum mendapat tempat sewajarnya, bahkan terkadang merupakan soal yang masih asing bagi kaum muslimin.³³

Ada beberapa norma yang harus dipegang dalam berkesenian menurut Islam, yaitu:

- 1) Dilarang melukis lukisan yang bersifat pornografi, serta melukis hal-hal yang bernyawa.
- 2) Dilarang menciptakan hikayat yang menceritakan dewa-dewa, kebiasaan pengarang yang mengkritik Tuhan.
- 3) Dilarang menyanyikan lagu-lagu yang berisikan kata-kata yang tidak sopan atau cabul.

³³ Seyyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, (Bandung: Mizan, 1994), Hlm. 72

- 4) Dilarang memainkan musik yang merangsang kepada gerakan-gerakan sensual.
- 5) Dilarang berpeluk-pelukan antara laki-laki dan perempuan atas nama tari.
- 6) Dilarang menampilkan drama dan film yang melukiskan kekerasan, kebencian dan kekejaman.
- 7) Dilarang memakai pakaian yang memamerkan aurat.

Allah Ta'ala berfirman dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط

وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁴

Banyak ayat-ayat al-Quran yang membahas dan menjelaskan tentang kedudukan orang yang beriman dan kedudukan orang yang berilmu di dalam Islam. Peranan ilmu dalam Islam sangat penting sekali. Karena tanpa ilmu,

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Hlm. 910

maka seorang yang mengaku mukmin, tidak akan sempurna bahkan tidak benar dalam keimanannya. Seorang muslim wajib mempunyai ilmu untuk mengenal berbagai pengetahuan tentang Islam baik itu menyangkut aqidah, adab, ibadah, akhlak, muamalah, dan sebagainya. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman ilmu yang benar, maka diharapkan pengalamannya akan sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw.

Terdapat lima hukum dalam seni dapat diperincikan di antaranya:

- a) Wajib : jika kesenian itu amat diperlukan oleh muslim yang mana tanpanya individu tersebut boleh jatuh kepada mudarat seperti keperluan manusia untuk membina dan untuk memperindah bentuk masjid yang dimaksudkan untuk menarik hati orang agar ramai untuk mengunjungi rumah Allah swt tersebut.
- b) Sunnah : jika kesenian itu diperlukan untuk membantu atau menaikkan semangat penyatuan umat islam seperti dalam nasyid, qasidah dan shalawat kepada Rasulullah saw yang diucapkan beramai-ramai dalam sambutan maulid rasul atau seni lagu Al-Quran (tilawah).
- c) Makruh : jika kesenian itu membawa unsur yang sia-sia seperti karya seni yang tidak diperlukan oleh manusia.
- d) Haram : jika kesenian itu berbentuk hiburan yang : Melengahkan manusia sehingga mengabaikan kewajiban-kewajiban yang berupa tanggung jawab asas terhadap Allah swt khasnya seperti ibadah dalam fardhu ain dan kifayah. Memberi khayalan kepada manusia sehingga tidak dapat

membedakan antara yang hak (benar) dan yang batil (salah). Dicampuri dengan benda-benda haram seperti arak, judi, narkoba dan berbagai kemaksiatan yang lain. Ada percampuran antara lelaki dan perempuan yang bukan mahram seperti pergaulan bebas tanpa batas dalam bentuk bersuka-suka yang melampaui batas. Objek atau arca dalam bentuk ukiran yang menyerupai patung sama ada yang dibuat dari kayu, batu dan lain-lain. Seni yang merusak akhlak dan memudaratkan individu atau yang berbentuk tidak bermoral seperti tarian terkini (kontemporari). Jenis-jenis seni yang dipertontonkan sebagai maksud atau niat untuk memamerkan dengan sikap kesombongan.³⁵

e) Mubah: apa saja bentuk seni yang tidak ada nash yang mengharamkannya

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini akan di deskripsikan karya ilmiah yang pernah ada, untuk memastikan orisinalitas dari hasil penelitian ini, dengan penelitian terdahulu maka dapat diketahui posisi penelitian ini bahwa tidak ada unsur

³⁵ Seyyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, Hlm.73-75

kesamaan, penulis akan menguraikan skripsi atau jurnal penelitian terdahulu dengan pokok bahasan yang mendekati atau menyangkut tentang kontroversi karya seni diantaranya adalah :

Penelitian Pertama, dilakukan oleh Amilia tentang “Persepsi Remaja Semarang tentang Film Kontroversi Paku Kuntulanak”, film yang dirilis pada tahun 2011 diproduksi oleh Adi Mulyana Hidayat film yang begenre horor komedi banyak menampilkan adegan ranjang oleh pemainnya, hal tersebut mendapat kecaman dari MUI dilarang penayangannya dibioskop tanah air karena bisa merusak moral anak-anak yang melihatnya selain itu mayoritas masyarakat indonesia adalah muslim seharusnya lebih menampilkan karya seni dalam film tersebut memiliki makna dakwah dll, sehingga penonton bisa memetik hikmah dari pesan moral film tersebut.³⁶

Penelitian Kedua dilakukan oleh Dianto Gunawan Tamba tentang Kajian Kriminologi Tentang Pemberitaan Kriminal Di Televisi Terhadap Terjadinya Kejahatan Anak, Berita Kriminalitas memang dibutuhkan masyarakat, namun penyajiannya penuh kriminalitas kekerasan amat tidak positif bagi dampak perkembangan masyarakat dan anak-anak sendiri, bisa saja muncul keinginan untuk mencontohkan hal tersebut, karena anak-anak yang mempunyai sifat

³⁶ Amilia, *Persepsi Remaja Semarang tentang Film Kontroversi Paku Kuntulanak*, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang : 2011), Hlm. 7

terpengaruh maka harus ada tindakan untuk pembatasan penyiaran berita televisi yang berbau kekerasan.³⁷

Penelitian Ketiga dilakukan oleh Devita Indri Jayanty tentang Unsur-unsur Kriminalitas Novel Di Atas Mahligai Cinta Karya Sri Rokhati, dalam novel tersebut tergambar dengan jelas kriminalitas yang melanda pada tokoh-tokohnya dan membawa pelaku pada suatu tindak kejahatan merupakan suatu bertentangan dengan norma agama dan norma hukum.³⁸

Dari beberapa penelitian yang dikaji tentang Karya Seni yang menimbulkan Kontroversi dikalangan masyarakat Indonesia sehingga memicu perdebatan satu sama lain, banyak ditemukan tetapi dalam segi judul dan tema penelitian pembahasannya berbeda sehingga tidak menimbulkan kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis ini tentang “Kontroversi Karya Seni Makan Mayit Sebagai Psikodinamika Fantasi Kanibal dalam Perspektif Hukum Konvensional dan Hukum Islam”.

³⁷ Dianto Gunawan Tamba, *Kajian Kriminologi Tentang Pemberitaan Kriminal Di Televisi Terhadap Terjadinya Kejahatan Anak*, (Skripsi Universitas Sumatera Utara : 2009), Hlm. 12

³⁸ Devita Indri Jayanty, *Unsur-unsur Kriminalitas Novel Di Atas Mahligai Cinta Karya Sri Rokhati*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta : 2012), Hlm.4